

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian mengenai “Pengaruh Latihan Teknik Passing Terhadap Peforma Pemain Sepakbola di SSB Desa Merbau”, memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya keterbatasa waktu dan mengikuti jadwal latihan responden untuk mendapatkan hasil maksimal ketika mengumpulkan 20 responden bersama dalam melatih teknik passing untuk meningkatkan peforma pemain.

5.2. Pengaruh Latihan Teknik Passing Terhadap Peforma Pemain Sepakbola di SSB Desa Merbau

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_0 ditolak, dan secara otomatis H_a yang diterima. Jadi kesimpulannya adalah hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh latihan teknik passing terhadap peforma pemain sepakbola di SSB Desa Merbau tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Fahrozy (2022) mengenai pengaruh latihan menggunakan target terhadap akurasi passing pemain sepakbola, disimpulkan bahwa t hitung (11,218) > t tabel(1,753) dan nilai sig (0,000<0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah melakukan variasi latihan passing target terhadap akurasi passing bawah sepakbola. Sedangkan untuk

peningkatannya berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan perlakuan yaitu latihan passing target terhadap akurasi passing bawah sepakbola mengalami kenaikan sebesar 31 % hal itu cukup besar mengingat nilai yang cukup rendah saat pertama dilaksanakan pretest tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang kemampuan passing bawahnya meningkat drastis, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu, artinya peneliti tidak dapat memantau secara penuh kegiatan anak di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Dimungkinkan bagi anak yang meningkat drastis kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi anak yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan anak tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan juga ada anak yang sakit pada saat pengambilan data posttest sehingga kemampuannya tidak maksimal.

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Latihan Teknik Passing Terhadap Peforma Pemain Sepakbola di SSB Desa Merbau”, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Peforma pemain sepakbola sebelum diberikan latihan teknik passing di SSB Desa Merbau memiliki rerata 5,75 dengan dengan standar deviasi 0,967.
2. Peforma pemain sepakbola sesudah diberikan latihan teknik passing di SSB Desa Merbau memiliki rerata 7,55 dengan dengan standar deviasi 0,999.
3. Adanya pengaruh latihan teknik passing terhadap peforma pemain sepakbola di SSB Desa Merbau, dengan nilai *p-value* 0,000.

6.2. Saran

1. Diharapkan meningkatkan kualitas pemain sepakbola dengan memberikan wawasan yang lebih tentang bagaimana latihan teknik passing di SSB Desa Merbau di tingkat amatir.
2. Diharapkan mengembangkan teknik pemain dengan menjadi panduan berharga bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif.
3. Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi sepakbola di desa merbau dan mungkin juga di tingkat nasional.

4. Dapat memotivasi lebih banyak pemuda untuk terlibat dalam olahraga sepakbola di SSB Desa Merbau. Dengan kata lain, penelitian ini memiliki manfaat dalam pengembangan pemain sepakbola muda dan meningkatkan kualitas sepakbola di tingkat lokal.